

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan yang memiliki permasalahan terhadap modal dapat mencari dananya pada pasar modal. Struktur modal merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan perusahaan yang selalu dikaji sepanjang waktu. Pengkajian struktur modal selalu dilakukan untuk memetakan komposisi yang paling optimal agar menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Struktur modal haruslah dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas keuangan agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan harus menetapkan struktur modal yang optimal Fitriyanto, (2015). Sebaliknya menurut Lisa, (2016) struktur modal adalah bagaimana komposisi perusahaan menggambarkan keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka panjang. Struktur modal adalah jumlah utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan pembelian aset perusahaan. Menurut Nugrahani, (2012) menyatakan bahwa, perusahaan dapat meminimalisir besaran risiko yang berasal dari hutang dengan cara mengoptimalkan penggunaan modal yang berasal dari luar (hutang) untuk meningkatkan keuntungan perusahaan itu sendiri. Struktur ini biasanya dinyatakan atau direpresentasikan oleh rasio utang terhadap ekuitas. Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aset.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Riyanto, (2011) mengungkapkan perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi menggunakan hutang yang rendah. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dari pembiayaan sendiri. Hal ini perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki dana dan laba ditahan yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas maka penggunaan hutangnya akan semakin rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Juliantika & Dewi, (2016) dan (Ariyani et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, semakin sedikit kebutuhan dan eksternal (utang) sehingga semakin rendah struktur modalnya.

Selain profitabilitas, faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecil perusahaan yang dapat terlihat dari total aset yang dimilikinya. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan bahwa aset yang dimilikinya juga besar sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman karena memiliki aset yang banyak untuk dijaminkan sehingga akan meningkatkan hutang perusahaan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliantika & Dewi, (2016) dan Ariyani et al., (2019)

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan ukuran seberapa besar suatu perusahaan dapat meningkatkan penjualannya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya sehingga semakin besar peningkatan penjualan semakin tinggi hutang dalam struktur modal perusahaan, namun sebaliknya perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tinggi akan memiliki laba tinggi jadi penggunaan hutangnya semakin rendah maka perusahaan akan menggunakan dana internal.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria & Lestari, (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Disebabkan karena pertumbuhan penjualan perusahaan semakin meningkat, maka struktur modal perusahaan juga meningkat. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani et al., 2019) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Disebabkan karena kreditur tidak mempertimbangkan pertumbuhan pendapatan perusahaan saat memberikan pinjaman, karena penjualan perusahaan lebih banyak penjualan kredit yaitu dalam bentuk piutang.

Selain ketiga faktor diatas, faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aset. Menurut Kasmir, (2014) struktur aset adalah harta atau kekayaan

yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Struktur aset memiliki peranan penting untuk mendapatkan pembiayaan perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset tetap yang tinggi akan lebih mudah memperoleh pinjaman karena dapat menggunakan asetnya untuk jaminan sehingga akan meningkatkan hutang perusahaan. Semakin tinggi aset tetap yang dimiliki, semakin tinggi pula hutang perusahaan.

Menurut Ariyani et al., (2019) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Semakin besar struktur aset maka struktur modal perusahaan dari hutang akan semakin meningkat. Sebaliknya menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andayani & Suardana, (2018) menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh pada struktur modal. Disebabkan karena besar kecilnya struktur aset belum dapat meningkatkan atau menurunkan penggunaan hutang yang dimiliki oleh perusahaan karena struktur aset tidak dapat memprediksi nilai struktur modal.

Penelitian saat ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Perusahaan manufaktur dipilih penelitian ini karena memiliki perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain, karena dapat melakukan perbandingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki produksi yang berkesinambungan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aset yang baik dan menghasilkan profit yang besar untuk memberikan kembalian investasi yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
5. Apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset secara simultan terhadap struktur modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

4. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
5. Untuk menganalisis pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Bagi peneliti**

Bagi peneliti ini dapat menambah bahan referensi, wawasan dan pengetahuan dibidang keuangan dari materi yang terkait mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan penelitian ini dapat membantu perusahaan mempunyai gambaran serta memberikan masukan mengenai kebijakan dalam struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal serta menambah wawasan dan pengetahuan terhadap peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya.

##### **4. Bagi Investor**

- a) Memberikan gambaran bagi para investor, terutama yang tertarik di dalam perusahaan manufaktur yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

- b) Menambah ilmu mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal serta investor dapat menambah referensi sehingga dapat mengembangkan penelitiannya

## **5. Bagi Kreditur**

Memberikan masukan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan kredit pada suatu perusahaan

### **1.5. Sistematika Penulisan Proposal**

Sistematika penelitian ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami penelitian dan memberikan gambaran dengan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi pembahasan mengenai latar belakang yang melandasi variabel penelitian, perumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian, manfaat yang dicapai oleh peneliti, dan sistematika penulisan yang berkaitan dengan penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis dan pernah dilakukan secara teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab tiga berisi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, dan pengukuran variabel, populasi sampel

dan teknik pengambilan sampel, data, dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data dari penelitian ini.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab empat mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab lima mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.